

PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI



**“EDUKASI DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN INSTALASI
LISTRIK SECARA AMAN DI AREA KELOMPOK TANI LELE BP.
SUMBERJAYA”**

Oleh:

TRISNA FAJAR PRASETYO, S.T., M.T.	(0204038504)
MARTIAS, S.Pd., M.T.	(0330037502)
Ir. ZAINUL MUFID, S.T., M.T., IPM	(0412057705)
AHMAD GANI, S.T., M.T.	(0326088404)
NESSA RAMADHANI	(72240044)
FIKRI NUGROHO	(72240030)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
FEBRUARI 2026

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Edukasi Dan Pendampingan Penggunaan Instalasi Listrik
Secara Aman Di Area Kelompok Tani Lele Bp. Sumberjaya
2. Mitra : Kelompok Tani Lele Bp. Sumber Jaya
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Trisna Fajar Prasetyo
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 201903045
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Teknik Elektro (S1)
 - f. Email : trisna.tfp@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 3
- Nama Anggota : Martias
Zainul Mufid
Ahmad Gani
- Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra : Tambun Selatan
 - b. Kabupaten/Kota : Bekasi
 - c. Propinsi : Jawa Barat
6. Biaya : Rp.9.490.000,-

Jakarta, 20 Februari 2026

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Ketua Pelaksana

A blue ink signature of Trisna Fajar Prasetyo.

Trisna Fajar Prasetyo ST. MT

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI

The image shows a blue rectangular logo for LPPM UBSI with the text 'LPPM UBSI' in large letters. A blue ink signature is written over the logo.

Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN.....	iv
I. PENDAHULUAN	Error!
Bookmark not defined.	
II. SOLUSI PERMASALAHAN	4
III. METODE PELAKSANAAN	6
IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	9
V. ANGGARAN	10
VI. JADWAL KEGIATAN.....	11
DAFTAR PUSTAKA	12

RINGKASAN

Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya di Tambun, Bekasi merupakan kelompok usaha budidaya ikan lele yang berperan dalam mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan budidaya yang bergantung pada penggunaan listrik untuk mengoperasikan pompa air, aerator, dan sistem pencahayaan. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah penggunaan instalasi listrik yang belum memenuhi standar keselamatan, seperti penggunaan kabel terbuka, sambungan yang tidak terlindungi, belum tersedianya sistem grounding, serta minimnya penggunaan perangkat proteksi seperti Miniature Circuit Breaker (MCB) dan Earth Leakage Circuit Breaker (ELCB). Kondisi tersebut diperparah oleh lingkungan budidaya yang basah dan lembap sehingga meningkatkan risiko korsleting, sengatan listrik, kebakaran, serta kerusakan peralatan, sementara pengetahuan dan kesadaran peternak mengenai keselamatan kelistrikan masih relatif rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim dosen bersama mahasiswa melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui penyuluhan mengenai bahaya listrik di lingkungan basah, pelatihan penggunaan instalasi listrik sederhana yang aman sesuai standar, demonstrasi penggunaan MCB, ELCB, dan sistem grounding, serta pendampingan dalam penataan instalasi listrik dan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan instalasi listrik yang aman di area budidaya. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan observasi dan identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi, pelaksanaan edukasi dan praktik, pendampingan penerapan instalasi listrik, serta evaluasi untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Target luaran yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peternak dalam menerapkan instalasi listrik yang aman, dengan harapan ke depannya dalam melakukan aktifitas peternakan ikan lele dapat mengurangi potensi kecelakaan kerja dan kerusakan peralatan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih aman. Dilakukan juga publikasi hasil kegiatan dalam bentuk press release pada media online sebagai bentuk diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

I. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Profil Mitra

Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya yang berlokasi di Kecamatan Tambun, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Kelompok ini merupakan kelompok masyarakat yang bergerak di bidang budidaya ikan lele air tawar dengan memanfaatkan kolam terpal dan kolam permanen sebagai media pemeliharaan. Kegiatan budidaya dilakukan secara berkelompok dengan melibatkan anggota masyarakat setempat, sehingga selain menjadi sumber penghasilan juga berkontribusi terhadap penyediaan pangan berbasis protein hewani bagi masyarakat sekitar.

Dalam operasional sehari-hari, proses budidaya ikan lele sangat bergantung pada penggunaan energi listrik. Beberapa peralatan utama yang digunakan antara lain pompa air untuk proses sirkulasi dan pergantian air kolam, aerator untuk menjaga kadar oksigen terlarut, serta sistem pencahayaan sebagai pendukung kegiatan pemeliharaan pada malam hari. Keberadaan peralatan tersebut sangat menentukan kualitas lingkungan budidaya yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan, tingkat kelangsungan hidup, dan produktivitas hasil panen. Kualitas air, yang parameternya sangat dipengaruhi oleh kinerja pompa air dan aerator, terbukti berhubungan erat dengan laju pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan lele pada berbagai padat tebar (1). Selain itu, penggunaan pompa air bersistem kendali otomatis (timer control) juga telah terbukti membantu peternak menjaga kestabilan kondisi air kolam lele secara lebih efisien (2).

Sebagian besar anggota Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya merupakan pelaku usaha mikro yang memperoleh pengetahuan budidaya melalui pengalaman maupun pembelajaran antar peternak. Meskipun memiliki pengalaman dalam aspek budidaya, pemahaman mengenai instalasi listrik yang aman dan sesuai standar masih terbatas. Pemasangan instalasi listrik umumnya dilakukan secara bertahap mengikuti perkembangan kebutuhan operasional tanpa didahului dengan perencanaan teknis yang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian instalasi belum memenuhi prinsip keselamatan instalasi listrik sebagaimana dipersyaratkan dalam Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL), yang bertujuan menjamin keandalan dan keamanan instalasi listrik bagi pengguna maupun bangunan (3).

Sebagai kelompok usaha yang masih terus berkembang, Kelompok Tani Lele BP.

Sumberjaya memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan produktivitas budidaya melalui penerapan teknologi sederhana yang aman dan efisien. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap standar PUIL umumnya disebabkan oleh minimnya edukasi dan sosialisasi mengenai kaidah keselamatan kelistrikan (4). Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dari perguruan tinggi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam penerapan instalasi listrik yang aman sehingga kegiatan budidaya dapat berlangsung secara lebih efektif, aman, dan berkelanjutan.

Kondisi Terkini Mitra

Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dengan anggota kelompok, dan identifikasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian, diketahui bahwa kegiatan budidaya ikan lele di Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya masih berjalan dengan baik dan memiliki prospek usaha yang cukup menjanjikan. Tingginya kebutuhan pasar terhadap ikan lele mendorong anggota kelompok untuk terus meningkatkan kapasitas produksi. Namun demikian, peningkatan penggunaan peralatan berbasis listrik belum diikuti dengan penerapan sistem instalasi listrik yang memenuhi standar keselamatan sebagaimana diatur dalam PUIL (3).

Sebagian besar instalasi listrik yang digunakan masih bersifat sederhana dengan penambahan jaringan secara bertahap sesuai kebutuhan tanpa mengikuti kaidah standardisasi peralatan dan komponen instalasi (5). Beberapa kabel listrik dipasang di sekitar kolam tanpa menggunakan pelindung yang memadai, terdapat sambungan kabel terbuka, serta penggunaan stop kontak yang berada dekat dengan area yang sering terkena percikan air. Selain itu, belum seluruh rangkaian listrik dilengkapi dengan perangkat pengaman seperti Miniature Circuit Breaker (MCB), Earth Leakage Circuit Breaker (ELCB), maupun sistem pembumian (grounding) yang berfungsi melindungi pengguna dari bahaya kebocoran arus listrik. Kondisi tersebut belum sesuai dengan ketentuan keselamatan instalasi listrik yang diatur dalam PUIL (3,4).

Lingkungan budidaya ikan lele yang selalu berada pada kondisi basah dan memiliki kelembapan tinggi merupakan faktor yang meningkatkan risiko bahaya kelistrikan. Air merupakan media penghantar listrik sehingga apabila terjadi kerusakan isolasi kabel atau kebocoran arus, potensi terjadinya sengatan listrik terhadap peternak menjadi lebih besar dibandingkan lingkungan kerja yang kering. Beberapa faktor lingkungan dan teknis, termasuk kondisi kelembapan dan kualitas pemasangan, diketahui turut memengaruhi

keandalan suatu instalasi listrik dalam jangka panjang (6). Selain membahayakan keselamatan manusia, gangguan instalasi listrik juga dapat mengakibatkan kerusakan pompa air, aerator, maupun peralatan listrik lainnya yang berdampak langsung terhadap terganggunya proses budidaya dan meningkatnya biaya operasional (1,2).

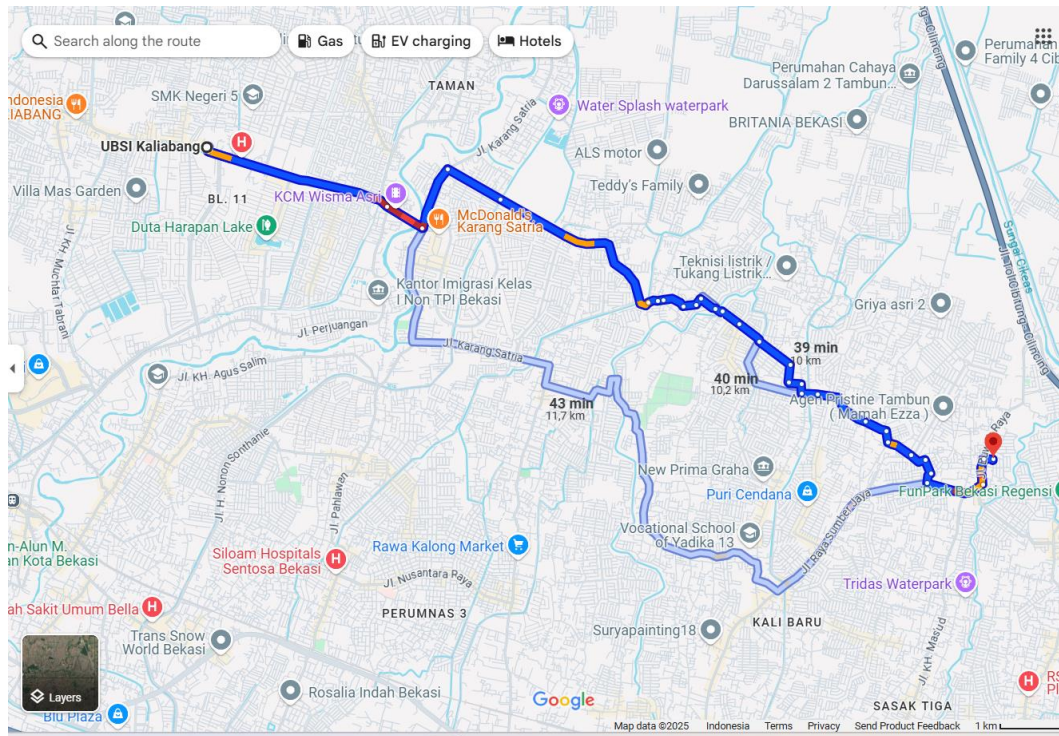
Hasil identifikasi juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anggota kelompok mengenai keselamatan instalasi listrik masih relatif rendah. Sebagian besar anggota belum memahami fungsi perangkat proteksi listrik, cara melakukan pemeriksaan sederhana terhadap instalasi, maupun prosedur penanganan awal ketika terjadi gangguan kelistrikan. Selama ini perbaikan instalasi lebih banyak dilakukan berdasarkan pengalaman tanpa mengacu pada standar teknis yang berlaku. Kondisi keterbatasan pengetahuan semacam ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan langsung mampu meningkatkan secara signifikan pemahaman masyarakat terhadap standar dan keselamatan instalasi listrik (4,5).

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian bersama mitra menetapkan bahwa aspek keselamatan instalasi listrik menjadi salah satu kebutuhan prioritas yang harus segera ditingkatkan. Kegiatan PKM dirancang dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, serta pendampingan penerapan instalasi listrik yang aman sesuai standar, meliputi pengenalan bahaya listrik di lingkungan basah, penggunaan MCB, ELCB, sistem grounding, teknik pemasangan instalasi sederhana yang aman, serta penyusunan prosedur operasional standar (SOP) penggunaan instalasi listrik di lingkungan budidaya. Pendekatan serupa telah terbukti efektif meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran keselamatan kelistrikan pada kelompok masyarakat sasaran (3–6). Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran anggota kelompok dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman serta mendukung keberlanjutan usaha budidaya ikan lele.

2. Peta Lokasi Mitra

Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya berlokasi di Perum Griya Asri 1 Blok B RT.03 RW.31, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Lingkungan sekitar adalah permukiman padat yang mudah diakses oleh Masyarakat.

Jarak yang perlu ditempuh jika menggunakan kendaraan mobil dari kampus UBSI Kaliabang ke lokasi yaitu 40 min (10 km) via jalan umum.



Gambar 1. Peta Lokasi dan Jarak dari Kampus UBSI Kali Abang Bekasi

3. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan utama yang dihadapi Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya meliputi:

1. **Instalasi listrik yang tidak standar** → perlunya standarisasi instalasi listrik terutama pada kabel dan sambungan listriknya.
2. **Risiko konsleting di area basah dan lembab** → diperlukan proteksi grounding dan ELCB (Earth Leakage Circuit Breaker).
3. **Keterbatasan pengetahuan** → butuh alat bantu yang dapat mendukung pengetahuan kelistrikan bagi para peternak.

Justifikasi Bersama Mitra

Setelah berdiskusi, pihak mitra dan pengusul sepakat bahwa masalah prioritas yang diselesaikan adalah:

“Perlunya edukasi dan pendampingan terkait penggunaan instalasi listrik secara aman, di area Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya yang cenderung basah dan lembab.”

Solusi di atas dipilih karena menyangkut keamanan dan perlindungan untuk aktifitas sehari-hari, dan mampu memberikan keamanan bagi para pelaku usaha Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya dari bahaya konsleting.

II. SOLUSI PERMASALAHAN

1. Pendahuluan

Berdasarkan hasil analisis situasi dan permasalahan mitra, terdapat beberapa persoalan utama di Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya, yaitu:

- (1) Keamanan Instalasi Listrik yang Kurang Memadai
- (2) Pendekatan Teknik Kelistrikan yang Sederhana, dan
- (3) Kesadaran Bahaya Korsleting yang Rendah

Untuk itu, tim pengusul menawarkan solusi berupa edukasi dan pendampingan penggunaan instalasi listrik yang aman di area Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya dengan fokus kepada keselamatan penggunaan listrik di lingkungan basah dan lembab.

Selain itu, tim juga menambahkan solusi pendukung berupa pelatihan penggunaan komponen dan alat instalasi listrik yang sesuai dengan PUIL (Persyaratan Umum Instalasi Listrik) tahun 2021.

2. Solusi Permasalahan

Keamanan Instalasi Listrik yang Kurang Memadai:

- Melakukan pemeriksaan dan penataan ulang seluruh instalasi listrik agar sesuai standar keselamatan, termasuk penggunaan kabel tahan air, penutup sambungan, serta pemasangan proteksi seperti MCB dan ELCB.
- Menerapkan sistem grounding yang baik untuk mencegah kebocoran arus dan risiko sengatan listrik.
- Menyediakan panduan praktis untuk pemeliharaan rutin instalasi listrik agar tetap aman digunakan.

Pendekatan Teknik Kelistrikan yang Sederhana:

- Memberikan pendampingan teknis untuk penerapan teknik kelistrikan yang sesuai lingkungan basah dan lembab, termasuk perhitungan kapasitas daya listrik, distribusi beban, dan penempatan peralatan listrik secara aman.
- Meningkatkan penggunaan metode proteksi tambahan, seperti ELCB dan isolasi peralatan listrik, untuk menyesuaikan kondisi operasional di peternakan.
- Mengajarkan perbaikan instalasi listrik sederhana yang dapat dilakukan peternak secara aman dan efisien.

Kesadaran Bahaya Korsleting yang Rendah:

- Menyelenggarakan edukasi dan pelatihan terkait risiko korsleting dan sengatan listrik, termasuk cara pencegahan dan tindakan darurat.
- Membangun kesadaran peternak melalui simulasi bahaya listrik dan contoh kasus nyata agar pemahaman lebih konkret.
- Membuat SOP (Standar Operasional Prosedur) penggunaan listrik aman yang mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh peternak di lokasi.

3. Relevansi dengan Hasil Riset Tim Pengusul

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan tim pengusul, ditemukan beberapa temuan penting yang relevan dengan kondisi Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya di Tambun, Bekasi, terutama terkait penggunaan instalasi listrik. Lingkungan basah dan lembab pada kolam lele secara signifikan meningkatkan risiko korsleting dan sengatan listrik jika instalasi tidak terlindungi dan minim proteksi. Selain itu, sebagian besar peternak masih memiliki pemahaman terbatas mengenai teknik kelistrikan yang aman, penggunaan perangkat proteksi, dan langkah pencegahan kecelakaan. Temuan riset ini menegaskan bahwa edukasi dan pendampingan teknis menjadi langkah yang efektif untuk meningkatkan keselamatan, efisiensi operasional, serta keberlanjutan usaha Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya.

Hasil riset menunjukkan bahwa:

1. Lingkungan basah dan lembab meningkatkan risiko kecelakaan listrik jika instalasi tidak aman.
2. Pemahaman peternak terhadap teknik kelistrikan dan penggunaan proteksi listrik masih rendah.
3. Edukasi dan pendampingan teknis terbukti efektif dalam meningkatkan keselamatan kerja dan efisiensi operasional.
4. Penerapan standar kelistrikan dan proteksi sesuai riset dapat mengurangi risiko kerugian material dan mendukung keberlanjutan usaha

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang secara sistematis melalui tahapan persiapan hingga pelaksanaan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif. Pada tahap awal, tim pengusul melakukan koordinasi dengan mitra peternak lele di Tambun, Bekasi untuk mengidentifikasi kebutuhan, kondisi eksisting instalasi listrik, serta potensi risiko yang dihadapi. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam penyusunan materi edukasi, modul pelatihan, serta rencana teknis pendampingan yang sesuai dengan kondisi lapangan.

Selain itu, tim juga menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti perangkat proteksi listrik (MCB, ELCB), kabel standar, serta media edukasi berupa panduan praktis penggunaan instalasi listrik yang aman di lingkungan basah dan lembab.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan penyuluhan atau edukasi kepada peternak mengenai dasar-dasar keselamatan kelistrikan, potensi bahaya korsleting, serta pentingnya penggunaan instalasi listrik yang sesuai standar. Selanjutnya dilakukan pelatihan teknis berupa demonstrasi pemasangan instalasi listrik yang aman, termasuk penggunaan kabel tahan air, sistem grounding, serta pemasangan perangkat proteksi seperti MCB dan ELCB. Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan langsung di lokasi peternakan untuk membantu peternak melakukan perbaikan dan penataan instalasi listrik yang sudah ada. Sebagai tindak lanjut, tim juga menyusun dan membagikan SOP (Standar Operasional Prosedur) serta melakukan evaluasi sederhana untuk memastikan peningkatan pemahaman dan penerapan praktik kelistrikan yang aman oleh mitra. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam aspek keselamatan dan operasional Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya.

Tahapan Kegiatan:

1. Tahap Persiapan:

- Koordinasi dengan mitra peternak
- Survei dan identifikasi kondisi instalasi listrik
- Penyusunan materi edukasi dan modul pelatihan
- Persiapan alat dan bahan pendukung

2. Tahap Pelaksanaan:

- Edukasi keselamatan listrik di lingkungan basah
- Pelatihan instalasi listrik yang aman
- Demonstrasi penggunaan perangkat proteksi (MCB, ELCB, grounding)
- Pendampingan langsung di lokasi peternakan

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut:

- Evaluasi pemahaman peternak
- Penyusunan dan distribusi SOP
- Monitoring awal penerapan instalasi listrik yang aman

Pengabdian kepada Masyarakat semester genap ini akan diadakan pada:

Hari : Minggu

Tanggal : 26 April 2026

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
Tempat : Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya, Perum Griya Asri 1
Blok B RT.03 RW.31, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi
17510

Susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

Tenaga pelaksana pengabdian masyarakat ini sebanyak 4 (tiga) orang tenaga dosen dan 2 (dua) orang mahasiswa yaitu:

1. Ketua Pelaksana

Nama : Trisna Fajar Prasetyo, ST., M.T.
Jabatan : Dosen Tetap
Program studi : Teknik Elektro Universitas Bina Sarana Informatika
Tugas : Pembuatan kelengkapan pelaksanaan abdimas (Surat Mitra, Daftar Presensi Peserta Mitra dan Panitia) dan membuat rekap kuesioner dokumentasi kegiatan.

2. Anggota

Nama : Martias, S.Pd., M.T.
Jabatan : Dosen Tetap
Program studi : Teknik Elektro Universitas Bina Sarana Informatika
Tugas : Pembuatam Laporan Akhir dan Press Release kegiatan pengabdian Masyarakat.

3. Anggota

Nama : Ir. Zainul Mufid, S.T., M.T. IPM
Jabatan : Dosen Tetap
Program studi : Teknik Elektro Universitas Bina Sarana Informatika
Tugas : Pembuat proposal dan sebagai tutor pelaksanaan kegiatan.

4. Anggota

Nama : Ahmad Gani, ST., MT.
Jabatan : Dosen Tetap
Program studi : Teknik Elektro Universitas Bina Sarana Informatika
Tugas : Pembuatan modul dan materi pengabdian masyarakat, serta pendampingan kepada peserta

Mahasiswa : Nessa Ramadhani (72240044)
Fikri Nugroho (72240030)

Di akhir kegiatan pengabdian masyarakat akan diberikan kuesioner dengan responden dengan jumlah yang diperkirakan kurang lebih 15 orang untuk melihat persentase tingkat kepuasan peserta selama mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat serta untuk mengukur secara kuantitatif persentase pengaruh dan dampak yang ditimbulkan setelah selesai mengikuti pelaksanaan kegiatan tersebut.

IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk edukasi dan pendampingan penggunaan instalasi listrik yang aman di area Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya, Tambun Selatan.

Luaran yang akan dihasilkan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Luaran dan Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Internasional	-
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi	-
		Artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	-
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding cetak atau elektronik	Internasional	-
		Nasional	-
		Lokal	-
3	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional	-
		Lokal	Tercapai
4	Video pelaksanaan	Video kegiatan	-
5	(Keynote Speaker/Invited) dalam temu ilmiah	Internasional	-
		Nasional	-
		Lokal	-
6	Pembicara tamu (Visiting Lecturer)	Internasional	-
7	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten	-
		Paten Sederhana	-
		Perlindungan Varietas Tanaman	-
		Hak Cipta	-
		Merk Dagang	-
		Rahasia Dagang	-
		Desain Produk Industri	-
		Indikasi Geografis	-
8	Buku ber ISBN		-
9	Poster dan X-banner		-
10	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Tercapai
		Keterampilannya meningkat	Tercapai

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
		Kesihatannya meningkat	-
		Pendapatannya meningkat	-
		Pelayanannya meningkat	Tercapai

V. ANGGARAN

Berikut adalah justifikasi anggaran disusun secara rinci untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pengembangan Media Belajar Berbasis Mini Traffic Light Elektronik Untuk Melatih Disiplin Dan Kemandirian Anak Di Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya, Tambun Selatan.

Tabel 2. Rencana Anggaran

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honor Pembicara	1	Orang	500.000	500.000
Total Honor					500.000
BELANJA BAHAN					
No	Item	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Kabel NYM 2 × 1,5 mm ²	20	Meter	30.000	600.000
2	Kabel NYM 2 × 2,5 mm ²	20	Meter	45.000	900.000
3	Pipa Conduit PVC + Aksesoris	10	Batang	35.000	350.000
4	Junction Box	6	Pcs	30.000	180.000
5	Stop Kontak Waterproof	6	Pcs	85.000	510.000
6	Saklar Waterproof	4	Pcs	60.000	240.000
7	MCB 6A	3	Pcs	100.000	300.000
8	ELCB 25A	2	Pcs	600.000	1.200.000
9	Ground Rod + Clamp	1	Set	500.000	500.000
10	Box Panel Mini	1	Unit	450.000	450.000
11	Isolasi Listrik	5	Roll	20.000	100.000
12	Cable Tie	5	Pack	30.000	150.000
13	Sarung Tangan Safety	3	Pasang	100.000	300.000
14	APAR Powder 1 kg	1	Unit	450.000	450.000
15	Plakat Mitra	1	Buah	100.000	100.000
16	Merchandise Peserta	20	Pcs	20.000	400.000
17	Modul Pelatihan	20	Buku	25.000	500.000
18	Banner Kegiatan	1	Buah	200.000	200.000
19	Poster Edukasi Laminasi	5	Lembar	40.000	200.000
Total Belanja Bahan					7.730.000

BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Snack	20	1 box	20.000	400.000
2	Aqua Botol	4	Dus	40.000	160.000
Total Belanja Barang Non Operasional					660.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya Transportasi PP	5	1 pp	100.000	500.000
2	Pulsa/Kuota	1	orang	100.000	100.000
Total Biaya Perjalanan					600.000
Total Keseluruhan					9.490.000

VI. JADWAL KEGIATAN

Adapun jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami rencanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Maret – Agustus 2026					
		(Bulan)					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Survey Lapangan						
2	Identifikasi permasalahan bersama mitra						
3	Persiapan kegiatan PM						
4	Pelaksanaan Kegiatan						
5	Pembuatan Press Release						
6	Review Kegiatan						
7	Pembuatan Laporan PM						

DAFTAR PUSTAKA

1. Kusuma NPD, Tangguda S, Lau JR. Analisis Kualitas Air dan Hubungannya dengan

- Pertumbuhan Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) pada Padat Tebar Berbeda. *Journal Galung Tropika*. 2024;13(2):256–67.
2. Nevita AP, Munawi HA, Santoso R, Istiasih H, Anggraini MI. Sosialisasi Pemanfaatan Pompa Air Sistem Timer Control untuk Menjaga Kestabilan pH Air Kolam Lele. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*. 2022 Dec;3(2.1):867–71.
 3. Tanjung A, Arlenny A, Setiawan D, Eteruddin H, Fauzi MR. Penerapan Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2011 pada Instalasi Listrik Bangunan Gedung. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*. 2023;7(1):101–7.
 4. Nurdiana N, Emidiana E, Al Amin MS, Azis A, Febrianti IK, Perawati P, et al. Edukasi dan Sosialisasi Pemasangan Instalasi Listrik Penerangan Sesuai Standar PUIL di SMK Setianegara Sembawa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*. 2024;5(2):1699–706.
 5. Tanjung A, Eteruddin H, Saptono A. IbM Installation and Use of Electrical Installation Equipment Based on Standardization in Umbansari Kelurahan. *Journal of Community Service*. 2022;3(2):114–23.
 6. Taryana T, Kuntadi C, Suprihartini Y, Sadiatmi Rr. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan Instalasi Listrik. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2023;4(1):531–7.